

**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN: UPAYA MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA DI SD INPRES 11 PLABUHAN ORANSBARI**

**Asti Yulianingsih<sup>1\*</sup>, Ania Iba<sup>2\*</sup>, Dio Ramdan<sup>3\*</sup>, Esrom Yuremi Anakay<sup>4\*</sup>, Febriati  
Yakomina Rumburen<sup>5\*</sup>, Harinda Anggun Apriani<sup>6\*</sup>, Mundri Eka Ariyani<sup>7\*</sup>**

\*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email : [yulianingsihasti05@gmail.com](mailto:yulianingsihasti05@gmail.com) [aniaiba244@gamil.com](mailto:aniaiba244@gamil.com) [diodioramdan@gmail.com](mailto:diodioramdan@gmail.com)  
[febriatirumburen04@gmail.com](mailto:febriatirumburen04@gmail.com) [harindaanggun@gmail.com](mailto:harindaanggun@gmail.com) [ekaaariyani2@gmail.com](mailto:ekaaariyani2@gmail.com)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media pembelajaran dimana siswa sekolah dasar sangat kurang minat dalam belajar. Maka, dari penelitian ini kita dapat memberikan solusi upaya meningkatkan minat belajar siswa. Informasi dari penelitian ini diberikan langsung oleh wali kelas 1, 2, 3, dan 4. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Akhir hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa media pembelajaran memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini sudah dibuktikan bahwa dalam media pembelajaran banyak sekali metode dalam penyampaian materi yang sangat unik, menyenangkan, menarik dan tidak membosankan untuk siswa. Jadi ketika siswa belajar mereka bisa fokus dan enjoy untuk menerima materi yang disampaikan guru karena mereka merasa tertarik dengan adanya media pembelajaran itu. Tetapi siswa sekarang cenderung mudah hilang fokus belajar karena gangguan dari teman sebayanya, untuk itu bagaimana cara mempertahankan fokus siswa dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dan di imbangi dengan ice breaking untuk mengembalikan fokus siswa.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Minat Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan di indonesia semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini sangat mendorong para pendidik dan peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran yang aktif. Pemanfaatan media dalam pengajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari pendidik sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar,

mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi semakin terangsang (Tafonao, 2018).

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh anak-anak setelah pendidikan prasekolah. Tujuan utama SD adalah memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Di SD biasanya terdiri dari 6 tingkatan kelas, yaitu kelas 1 hingga kelas 6. Pada jenjang SD, penekanan diberikan pada pengembangan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.

Kelas adalah ruang tempat berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Di dalam kelas, guru berinteraksi dengan siswa untuk menyampaikan materi pelajaran, membimbing, dan mengevaluasi pemahaman siswa. Kelas juga merupakan tempat bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengembangkan keterampilan sosial, dan belajar bekerja sama. Suasana kelas yang kondusif sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa alat bantu visual (gambar, grafik), audio (rekaman suara), audiovisual (video), atau interaktif (permainan edukatif). Tujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman konsep yang abstrak, menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, memperjelas materi pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting, khususnya di sekolah dasar, karena siswa sekolah dasar masih dalam tahap berpikir konkrit.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara dari mahasiswa yang melakukan penelitian, oleh karenanya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi. di mana data yang dikumpulkan bersifat subjektif dan instrumen utamanya adalah penulis sendiri. pengumpulan data yang dihasilkan berupa observasi, wawancara, catatan dan dokumentasi. penelitian ini diambil untuk mendeskripsikan peran media pembelajaran di SD INPRES 11 ORANSBARI.

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD INPRES 11 ORANSBARI yang beralamatkan di jalan merdeka kampung Oransbari distrik Oransbari kabupaten manokwari selatan. Penelitian ini dilaksanakan sejak 17 Maret 2025 - 20 April 2025.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data, terdapat beberapa langkah-langkah di dalamnya, yaitu: pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan data. saat melakukan analisis data harus dilakukan secara teratur.

### **Data Reduksi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa peran media pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik karena dapat menambah minat belajar, rasa ingin tahu, mudah menerima materi ajar, dan daya tarik terhadap hal-hal baru. media pembelajaran juga memiliki model dan jenis yang beraneka ragam. Namun, guru sebelum memasuki kelas sebaiknya menyiapkan media pembelajaran yang cukup menarik minat peserta didik dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang materi yang diajarkan.

### **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa media pembelajaran di sekolah mampu meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan efektif.

Hakekat di adakannya media pembelajaran yaitu alat bantu untuk menyampaikan informasi dari guru ke siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah, membuat siswa lebih fokus belajar dan mau mendengarkan materi yang sedang dijelaskan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik.

Selain itu guru juga harus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pemahaman terhadap siswa untuk dapat memahami materi yang di ajarkan melalu media pembelajaran. Guru memberikan fasilitas dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin agar siswa senang dan tertarik untuk membaca. Guru bisa membuat media pembelajaran dengan cara:

1. Membuat media pembelajaran dengan kreatif dan menarik, tanpa keluar dari materi pada pembahasan.
2. Membuat media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai juga sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan kelas, siswa.
3. Pembuatan media pembelajaran untuk belajar siswa di sini ada beberapa macam yaitu:
  - a. Media visual: gambar, poster, peta, diagram, globe. Yang menggunakan media cetak.
  - b. Media audio: rekaman suara, lagu tradisional dan nasional, cerita, puisi, drama. Yang menggunakan media pembelajaran berupa speaker.
  - c. Media audio visual: power point, video pembelajaran, peragaan drama, senam, dan tarian. Yang menggunakan media pembelajaran berupa laptop, proyektor, dan speaker.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Ashar, 2011) Mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

### **UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA**

Adapun cara meningkatkan minat belajar siswa yang dapat bapak dan ibu guru lakukan adalah dengan membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta menyediakan fasilitas-fasilitas tertentu yang dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan efektif.

Upaya yang di lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, yaitu :

1. Memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga menarik minat siswa
2. Memilih media yang relevan dengan materi yang diajarkan
3. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien
4. Memilih media yang dapat digunakan oleh pengajar
5. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

#### **1. Observasi**

Pada minggu pertama, sekitar 2-3 hari kami melakukan observasi sesuai dengan arahan guru pamong masing-masing mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 4. Observasi yang kami lakukan seperti melihat keadaan kelas dan guru pada saat pembelajaran berlangsung, melihat secara langsung bagaimana cara guru tersebut

mengajar, membuat modul ajar yang digunakan untuk pedoman dalam proses mengajar. pada minggu kedua dan ketiga secara bergiliran kami melakukan proses mengajar terbimbing satu dan dua (dokumentasi terlampir). Dari sini kami mendapat beberapa masalah yang dialami oleh peserta didik tetapi yang paling mendasar yakni kurangnya fokus peserta didik pada berlangsungnya proses pembelajaran, tidak mau mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi, siswa mudah bosan pada saat proses pembelajaran, siswa tidak mau bertanya meskipun bingung dengan materi yang diajarkan, dan siswa sering bolos pelajaran.

Hal ini tentu menjadikan kurang efektifnya proses pembelajaran yang diterima peserta didik didalam kelas, selain itu kami juga menilai ruangan yang kurang menarik untuk peserta didik agar merasa nyaman dan betah berada di dalam kelas. Hal ini menjadi konsen kami selama melaksanakan magang tiga di SD INPRES 11 Oransbari untuk lebih memanfaatkan kreativitas guru dalam menciptakan media media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD INPRES 11 ORANSBARI.

Tabel.1 Indikator Minat Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SD inpres 11 ORANSBARI.	1.Peran media pembelajaran	1.Menumbuhkan rasa ingin tahu 2.Menarik perhatian peserta didik 3.Nyaman dan menyenangkan
	2.Minat belajar	1.Siswa tertarik dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran 2.Mempermudah pemahaman peserta didik dalam

		menerima materi pembelajaran
--	--	------------------------------

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa file, foto, gambar, dan dokumen yang diperlukan terkait dengan program pengembangan profesi yang semua data tersebut digunakan sebagai bukti yang akurat berdasarkan pencarian dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi dapat digunakan untuk melengkapi data – data yang diperlukan dan sebagai data untuk membantu menganalisa peristiwa yang terjadi.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA  
DI SD INPRES 11 ORANSBARI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa fokus pada berlangsungnya proses pembelajaran	✓	
2.	Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi	✓	
3.	Siswa mudah bosan pada saat proses pembelajaran		✓
4.	Siswa tidak mau bertanya meskipun bingung dengan materi yang di ajarkan		✓
5.	Siswa sering bolos pada saat pelajaran		✓

Keas 1

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA  
DI SD INPRES 11 ORANSBARI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa fokus pada berlangsungnya proses pembelajaran	✓	
2.	Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi	✓	
3.	Siswa mudah bosan pada saat proses pembelajaran		✓
4.	Siswa tidak mau bertanya meskipun bingung dengan materi yang di ajarkan		✓
5.	Siswa sering bolos pada saat pelajaran		✓

Kelas 3

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA  
DI SD INPRES 11 ORANSBARI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa fokus pada berlangsungnya proses pembelajaran	✓	
2.	Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi	✓	
3.	Siswa mudah bosan pada saat proses pembelajaran		✓
4.	Siswa tidak mau bertanya meskipun bingung dengan materi yang di ajarkan		✓
5.	Siswa sering bolos pada saat pelajaran		✓

Kelas : IV empat





### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan tentang peran media pembelajaran: upaya meningkatkan minat belajar siswa SD INPRES 11 Pelabuhan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam minat siswa. Banyak manfaat yang di peroleh dari media pembelajaran, seperti seperti meningkatkan pemahaman materi, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tenaga, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

Jadi tujuan adanya media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Di sisi lainnya mempermudah siswa untuk menerima materi pembelajaran yang di ajarkan. Peran guru dalam minat siswa untuk belajar sangatlah penting. Guru mampu membuat metode belajar yang asik dan tidak membosankan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Alat pembelajaran yang baik dan efektif juga membutuhkan metode pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran siswa untuk menerima materi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- M. Syahib Saleh., Syahrudin., dkk. (2023). Media Pembelajaran. Eureka Mediaaksara
- Rahmat Hidayat., Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasi”.  
LPPPI
- Nurlina Ariani., Zulaini Masruro., dkk. (2022). Belajar dan Pembelajaran. Widina  
Bakti Persada
- Muhammad Furqon. (2024). Minat Belajar. PT Mafy Media Literasi Indonesia
- Supriono. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat  
Belajar Siswa SD. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 43-48.  
<https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>